

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI *WARA'* DALAM  
KITAB *TA'LIM MUTA'ALLIM* UNTUK MEMBINA  
KEJUJURAN MAHASANTRI DI PONDOK  
PESANTREN PUTRI LUQMAN HAKIM ROWOLAKU  
KAJEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI *WARA'* DALAM  
KITAB *TA'LIM MUTA'ALLIM* UNTUK MEMBINA  
KEJUJURAN MAHASANTRI DI PONDOK  
PESANTREN PUTRI LUQMAN HAKIM ROWOLAKU  
KAJEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh**

**MAR'ATUL LAELATUS SIYAM**

**NIM : 20122124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Mar'atul Laelatus Siyam

NIM : 20122124

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI WARA’ DALAM KITAB TA’LIM MUTA’ALLIM DALAM MEMBINA KEJUJURAN MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI LUQMAN HAKIM ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuahkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



**Mar'atul Laelatus Siyam**  
**NIM. 20122124**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Mar'atul Laelatus Siyam

NIM : 20122124

Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI WARA' DALAM KITAB  
TA'LIM MUTA'ALLIM UNTUK MEMBINA KEJUJURAN  
MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI LUQMAN  
HAKIM ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu. Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 9 Desember 2025

Pembimbing,



**Muhammad Mufid, M.Pd.I.  
NIP. 198703162019031005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : MAR'ATUL LAELATUS SIYAM

NIM : 2012214

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI WARA' DALAM KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM UNTUK MEMBINA KEJUJURAN MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI LUQMAN HAKIM ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. El Mufidah, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 198004222003122002

Pengaji II

Muhammad Aba Yazid M.S.I.  
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 18 Desember 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr.H. Miftahisn, M.Ag.  
NIP. 19700706 199803 1 001

## MOTTO

مَنْ جَدَ وَجَدَ

(Barangsiapa yang bersungguh-sungguh,  
maka ia akan berhasil)

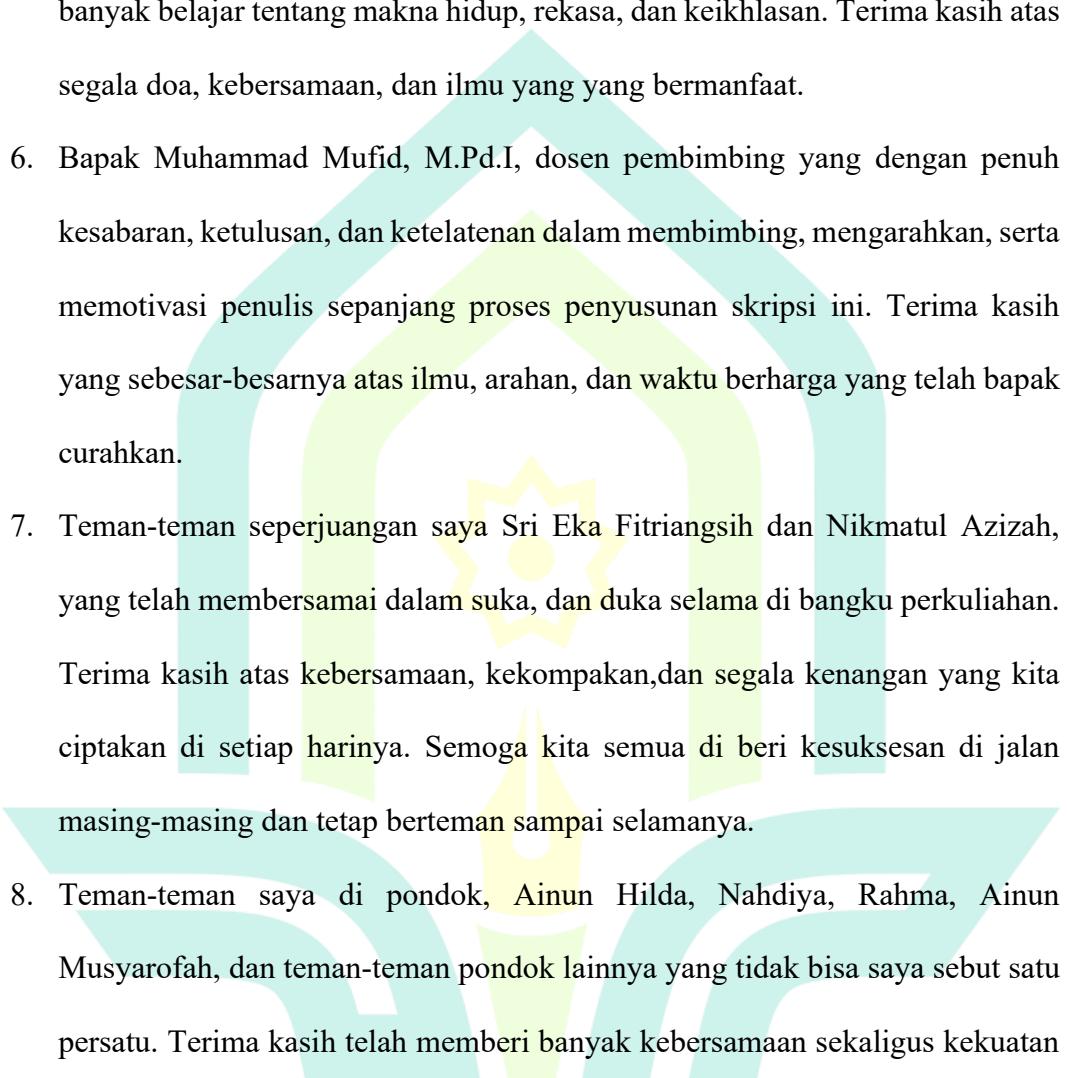
~ Pepatah Arab



## PERSEMBAHAN

Puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya. Berkat rahmat Allah SWT skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang di sekeliling penulis yang membantu untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya FTIK Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bakal terjun ke masyarakat.
2. Teristimewa Kedua orang tua saya Bapak Sama'i dan Ibu Malihatun. Atas gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan berupa ilmu, motivasi maupun semangat yang tak terhingga. Serta doa yang tidak ada putusnya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai. Semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
3. Kakak satu-satunya saya Fahmi Azam. Terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap perjuangan penulis. Meski dulu sering menjadi “musuh terbesarku” dalam hal sehari-hari, namun di balik semua itu, kaulah alasan terbesarku untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Aku ingin menjadi seorang adik yang bisa di banggakan oleh kakanya dan. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu hadir, bahkan dalam cara yang sederhana sekalipun.

- 
4. Keluarga besar H. Musthofa dan Bani Watni, atas doa, dukungan, dan cinta yang senantiasa menguatkan di setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih untuk kehangatan dan ketulusanya.
  5. Pondok pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku, tempat di mana penulis banyak belajar tentang makna hidup, rekasa, dan keikhlasan. Terima kasih atas segala doa, kebersamaan, dan ilmu yang bermanfaat.
  6. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I, dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan ketelatenan dalam membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, arahan, dan waktu berharga yang telah bapak curahkan.
  7. Teman-teman seperjuangan saya Sri Eka Fitriangsih dan Nikmatul Azizah, yang telah bersama-sama dalam suka, dan duka selama di bangku perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, kekompakan, dan segala kenangan yang kita ciptakan di setiap harinya. Semoga kita semua di beri kesuksesan di jalan masing-masing dan tetap berteman sampai selamanya.
  8. Teman-teman saya di pondok, Ainun Hilda, Nahdiya, Rahma, Ainun Musyarofah, dan teman-teman pondok lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terima kasih telah memberi banyak kebersamaan sekaligus kekuatan di setiap harinya.
  9. Untuk Diriku Sendiri, Mar'atul Laelatus Siyam yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah kita ambil adalah bagian dari

perjalanan yang harus di selesaikan. Perjalanan menuju impian bukanlah perlombaan siapa yang lebih cepat sampai, tapi sebagai perjalanan kita untuk melihat di setiap proses-proses yang banyak rintangan sebelum mencapai finish. Terima sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini di semester 7. Semoga apa yang di cita-citakan bisa terwujud dan ilmu yang telah di pelajari bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.



## ABSTRAK

Siyam, M. L. 20122124. 2025. "Implementasi Nilai-Nilai *Wara'* Dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* Dalam Membina Kejujuran Mahasantri Di Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Mufid, M.Pd.I.

### Kata Kunci: Ta'lim Muta'allim, Wara', Kejujuran

Nilai-nilai *wara'* pada kejujuran menjadi dasar dalam proses pembinaan mahasantri baik melalui pengajaran kitab, keteladanan ustaz, maupun pembiasaan dalam keseharian. Kondisi tersebut mendorong perlunya penelitian untuk memahami bagaimana nilai-nilai *wara'* diimplementasikan dalam kehidupan mahasantri serta sejauh mana kontribusinya dalam membina karakter jujur. Melemahnya akhlak dan kejujuran di kalangan pelajar menjadi persoalan yang perlu mendapat perhatian serius, terutama di lingkungan pesantren yang menekankan pembinaan karakter. Kitab *Ta'lim Muta'allim* mengajarkan nilai-nilai *wara'*, yaitu sikap kehati-hatian dalam ucapan dan perbuatan, yang diyakini mampu membentuk kejujuran dan integritas seorang penuntut ilmu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada dua hal utama, yaitu bagaimana implementasi nilai-nilai *wara'* yang diajarkan dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* diterapkan oleh mahasantri sebagai upaya membina sikap jujur, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses penerapan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bentuk-bentuk implementasi nilai *wara'* yang tercermin dalam perilaku jujur mahasantri, sekaligus mengungkap berbagai faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi keberhasilan penerapannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berupaya menggambarkan kondisi sebenarnya di lingkungan pesantren. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi terhadap aktivitas mahasantri, wawancara dengan pihak terkait, serta pengumpulan dokumen yang mendukung. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data untuk memilah informasi penting, penyajian data agar temuan lebih mudah dipahami, dan penarikan kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses analisis. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *wara'* diterapkan mahasantri dalam perilaku nyata seperti sikap kehati-hatian mahasantri dalam menggunakan barang milik pribadi maupun pesantren, kemampuan menjaga amanah ketika diberi tanggung jawab, kejujuran saat transaksi di koperasi kejujuran, serta perilaku sopan dan taat aturan dalam interaksi sosial dan kegiatan kepesantrenan. Faktor pendukungnya meliputi pembinaan ustaz, lingkungan pesantren, dan kebiasaan positif yang terus dibiasakan, sementara faktor penghambatnya berupa pengaruh latar belakang santri yang berbeda-beda, pertemanan, dan kapasitas kepahaman santri terhadap kitab.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah serta Inayahnya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita pada keselamatan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Implementasi Nilai-Nilai Wara’ Dalam Kitab Ta’lim Muta’allim Dalam Membina Kejujuran Di Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbinganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbinganya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.

4. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Prodi PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh studi.
6. Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Atas jasa-jasa beliau penulis hanya dapat memanjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang melimpah atas semua keikhlasanya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran kan konstruktif guna kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, 9 Desember 2025

Penulis,

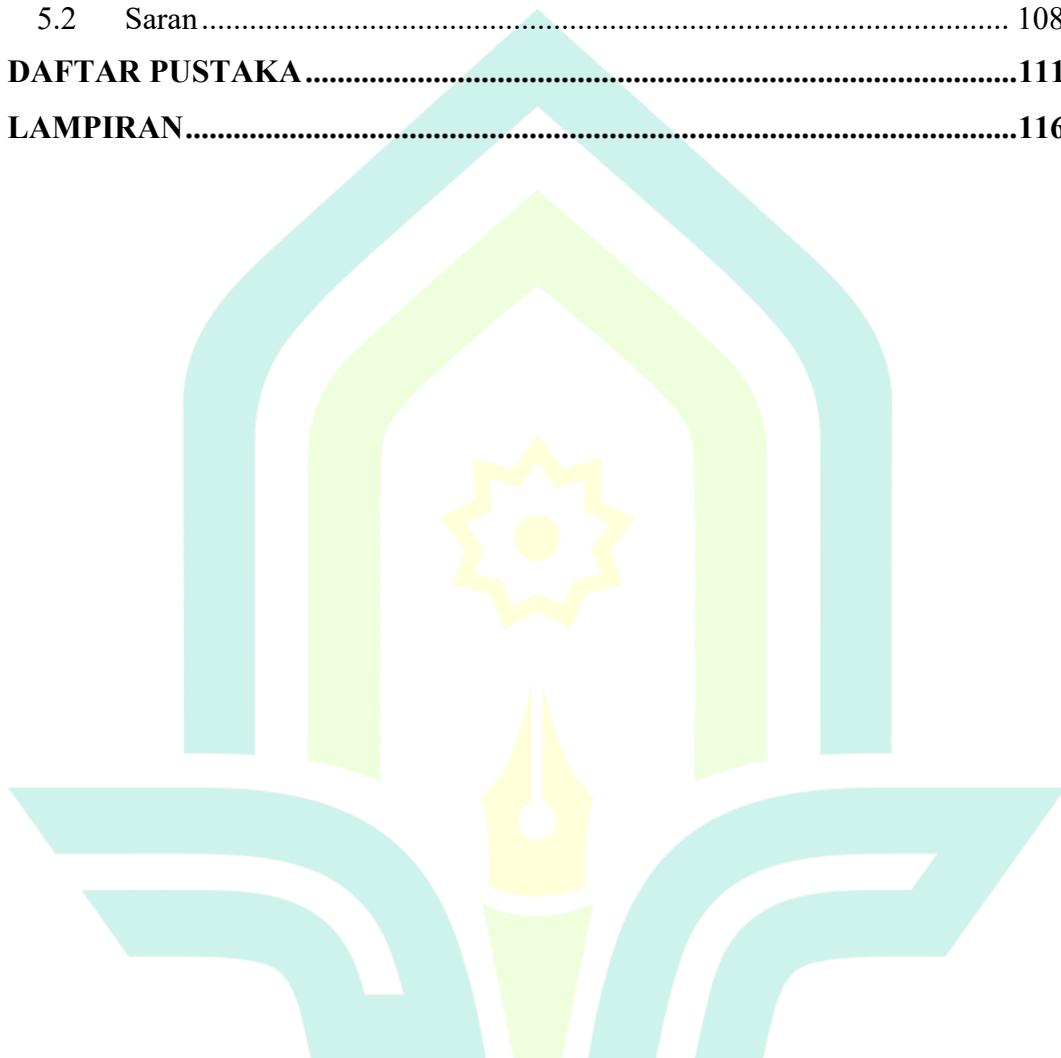


Mar'atul Laelatus Siyam

## DAFTAR ISI

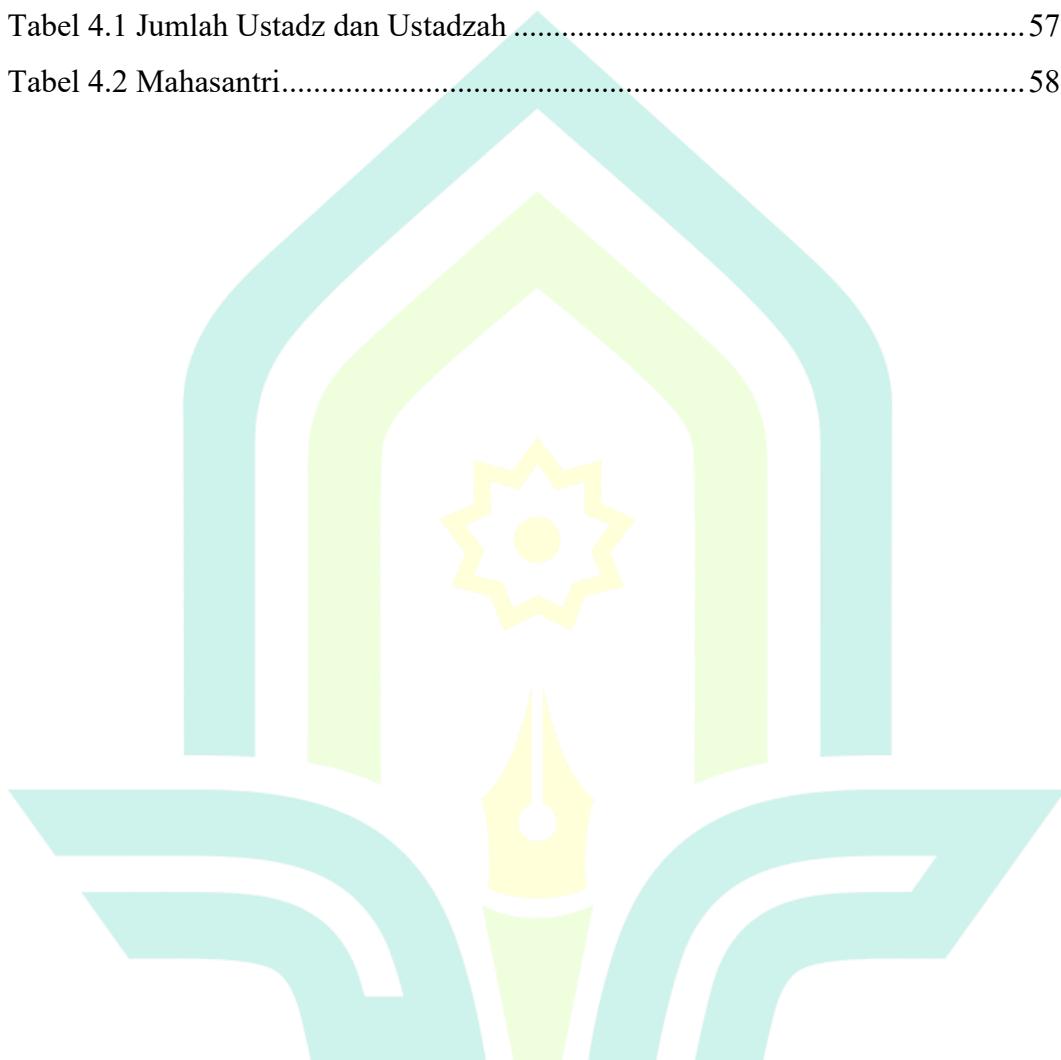
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian.....	8
1.4    Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
2.1    Deskripsi Teori .....	14
2.2    Kajian Penelitian Relevan .....	30
2.3    Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1    Desain Penelitian.....	36
3.2    Fokus Penelitian .....	37
3.3    Data dan Sumber Data.....	39
3.4    Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5    Teknik Keabsahan Data.....	47
3.6    Sistematika Pembahasan .....	48

3.7	Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>51</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.2	Pembahasan .....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>107</b>
5.1	Kesimpulan.....	107
5.2	Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>116</b>



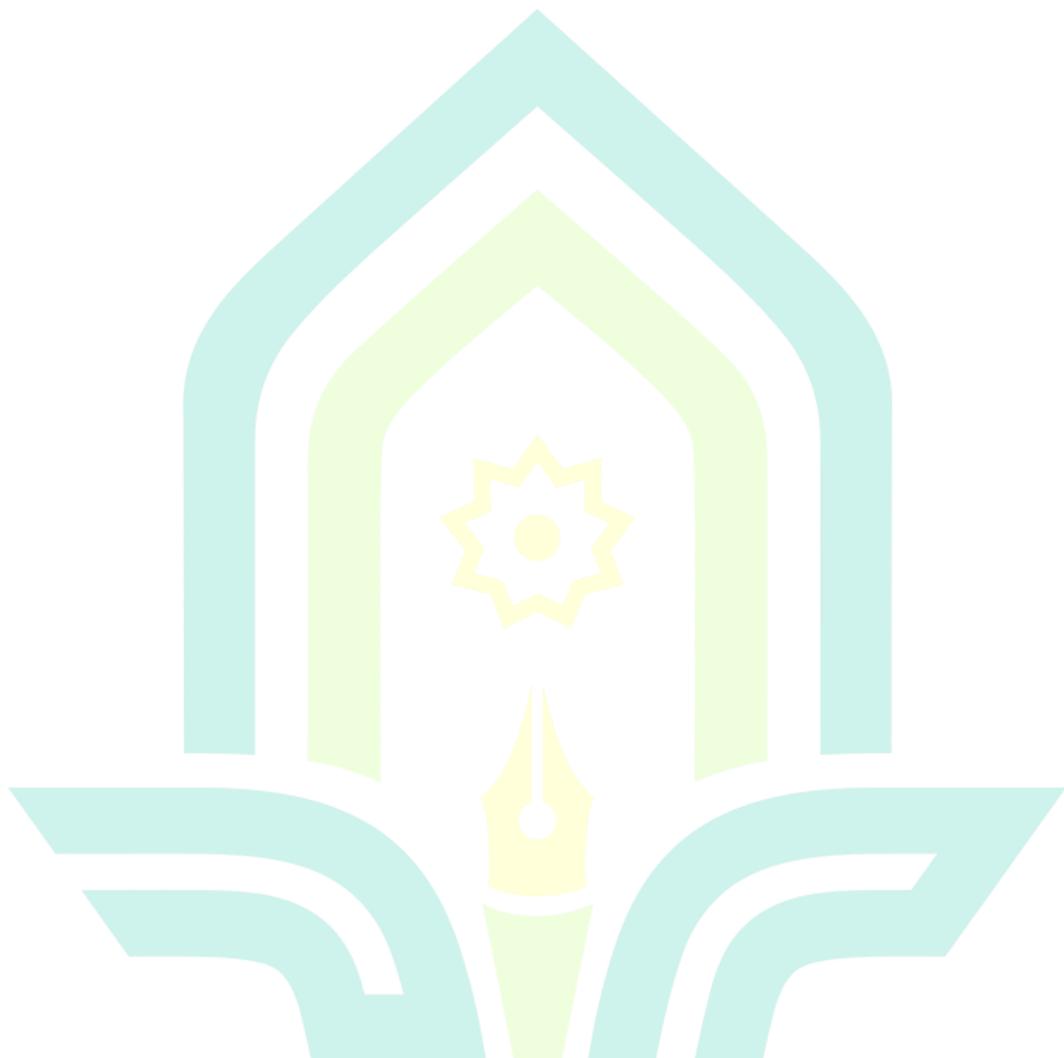
## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara .....	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi .....	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi dokumentasi.....	46
Tabel 4.1 Jumlah Ustadz dan Ustadzah .....	57
Tabel 4.2 Mahasantri.....	58



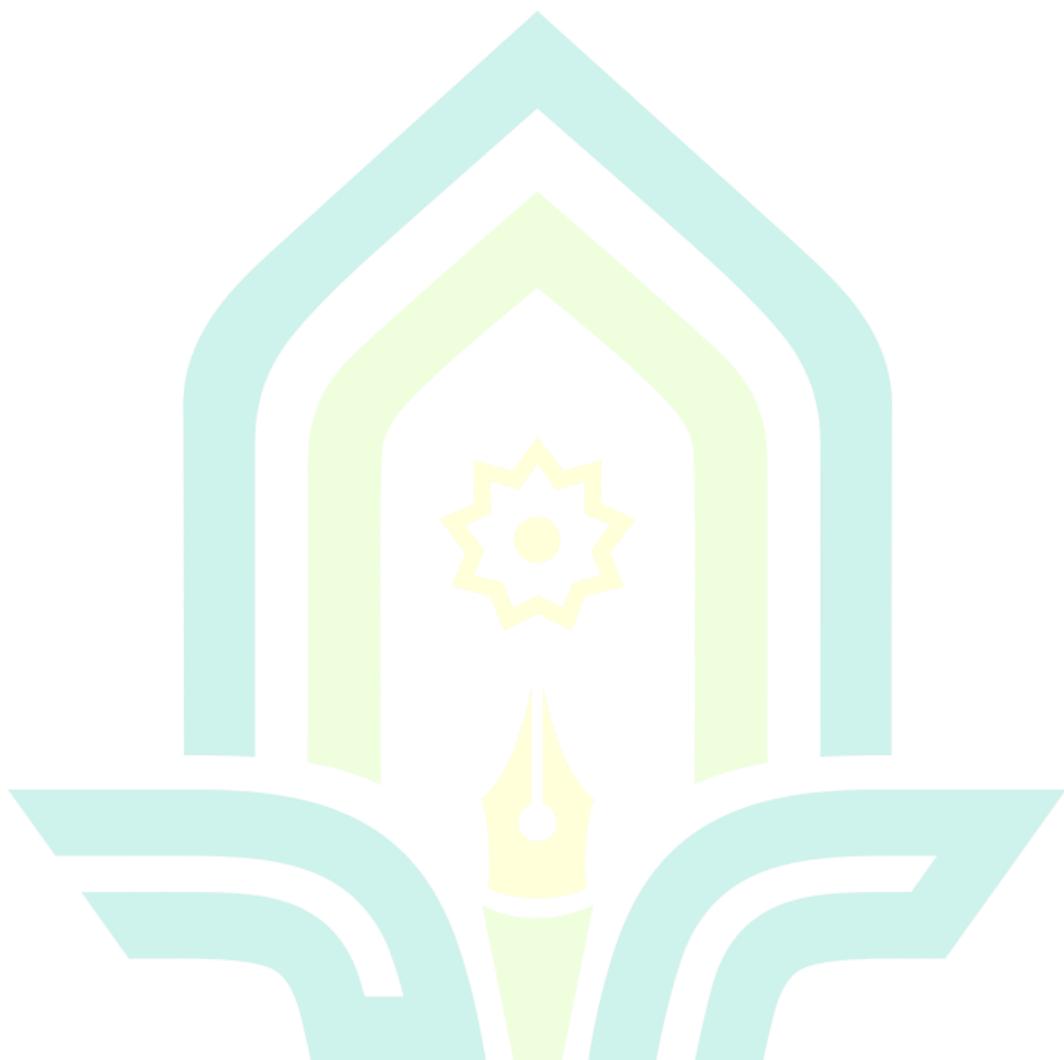
## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	35
-----------------------------------	----



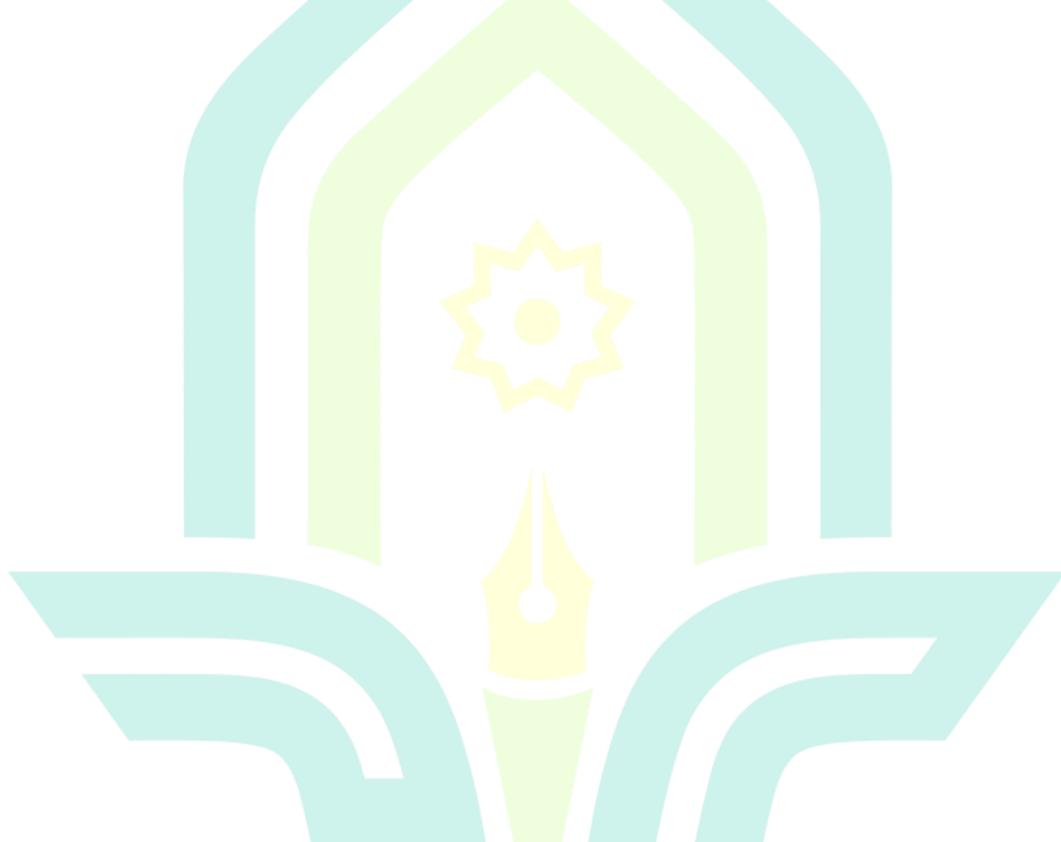
## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Peta Lokasi Pondok Putri Luqman Hakim ..... 53



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Mahasantri .....	116
Lampiran 2 Instrumen Wawancara Pengasuh.....	118
Lampiran 3 Instrumen Wawancara Ustadz Pengampu .....	119
Lampiran 4 Instrumen Wawancara Ustadz .....	120
Lampiran 5 Instrumen Wawancara Mahasantri .....	121
Lampiran 6 Observasi Ponpes Luqman Hakim .....	146
Lampiran 7 Dokumentasi.....	149
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	151



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses pembentukan pribadi pelajar yang berakhhlak dan berintegritas. Salah satu aspek fundamental dalam pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai moral yang menjadi pedoman dalam bersikap dan berperilaku. Nilai adalah prinsip atau keyakinan yang dianggap penting dan menjadi landasan perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Nilai bukan sekadar konsep, melainkan prinsip hidup yang harus diinternalisasi agar melahirkan perilaku yang selaras dengan ajaran agama. Dalam konteks pesantren, nilai-nilai ini tidak hanya ditanamkan melalui pengajaran formal, tetapi juga melalui tradisi, keteladanan, dan pembiasaan, salah satunya melalui kajian kitab klasik seperti *Ta'lim Muta'allim*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Syekh Az-Zarnuji dalam karyanya *Ta'lim Muta'allim*. Kitab ini tidak hanya memuat teori adab belajar, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan moral. Dalam konteks mahasantri, nilai *wara'* menjadi Fondasi penting untuk menjaga keberkahan ilmu dan integritas akhlak di tengah tantangan zaman modern. Nilai *wara'* ini tidak hanya menjadi Fondasi moral, tetapi juga menjadi indikator kualitas ruhani seorang pendidik (Abdul Rajab, Saifullah Idris, 2023:227).

Salah satu nilai yang sangat ditekankan dalam pembentukan karakter santri adalah kejujuran, yakni sikap berkata dan berperilaku sesuai dengan kenyataan, menjauhi kebohongan, dan menjaga amanah. Fenomena

ketidakjujuran saat ini semakin nyata dan menjadi persoalan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, Islam adalah agama yang sangat menekankan pentingnya kejujuran sebagai bagian dari prinsip dasar yang harus diamalkan oleh setiap pemeluknya. Di kalangan mahasantri, kejujuran seharusnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kepribadian mereka, mengingat status mereka sebagai generasi terdidik yang menuntut ilmu agama. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit mahasantri yang masih merasa takut untuk berkata jujur, terutama ketika berhadapan dengan kesalahan yang telah mereka perbuat. Ketakutan akan teguran dari guru, penilaian negatif dari teman, atau rasa malu sering kali membuat mereka memilih menutupi kebenaran, bahkan berbohong untuk menjaga citra diri. Sikap seperti ini, jika terus dibiarkan, dapat merusak integritas pribadi mahasantri dan berpotensi menumbuhkan kebiasaan tidak jujur di masa depan. Tidak mengherankan jika di lingkungan yang lebih luas, perilaku curang, manipulasi, bahkan korupsi begitu mudah ditemukan, karena krisis kejujuran telah berakar sejak proses pembentukan karakter di masa pendidikan, termasuk di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, penanaman nilai kejujuran melalui internalisasi ajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, khususnya melalui nilai-nilai *wara'*, menjadi sangat penting untuk melatih mahasantri bersikap jujur, berani mengakui kebenaran, dan menjaga integritas dalam setiap aspek kehidupan (Madani, 2021:146).

Kitab *Ta'lim Muta'allim* karya Syekh Az-Zarnuji memiliki nilai penting dalam membentuk karakter pelajar, terutama dalam aspek akhlak dan adab dalam menuntut ilmu. Dalam konteks pendidikan Islam modern, banyak

peserta didik yang mulai kehilangan orientasi spiritual dalam belajar, lebih terfokus pada pencapaian akademik semata dan kurang memperhatikan akhlak dan keberkahan ilmu. Dengan demikian, nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab ini seperti kejujuran, keikhlasan, adab kepada guru, kesungguhan dalam belajar, serta sikap *wara'*, menjadi sangat relevan untuk ditanamkan kembali di lingkungan pendidikan, khususnya pesantren dan perguruan tinggi keislaman. Penelitian mengenai nilai-nilai akhlak, khususnya kejujuran dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* penting dilakukan guna merespons degradasi moral yang mulai tampak di kalangan pelajar dan sebagai upaya strategis untuk membangun kembali budaya belajar yang berlandaskan adab dan keberkahan (Anam, 2023:5-6).

Kitab *Ta'lim Muta'allim* tidak hanya berisi teori, tetapi juga dilengkapi dengan kisah-kisah inspiratif dari para ulama terdahulu. Kisah-kisah ini berfungsi sebagai contoh nyata yang relevan dengan materi di setiap babnya. Dengan menyajikan berbagai kisah yang beragam, memudahkan para santri dalam memahami isi ajaran kitab tersebut. Selain itu, kisah-kisah ini juga diharapkan dapat memotivasi para Mahasantri untuk meneladani kealiman dan akhlak mulia para ulama dalam mengamalkan syariat Islam. Nilai *wara'* sangat dianjurkan untuk diamalkan oleh para santri atau pelajar karena memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter mereka di lingkungan sekitar. Sebaliknya, jika para santri tidak memiliki akhlak yang baik, hal ini akan memberikan pengaruh negatif pada lingkungan di sekitar mereka. Tidak hanya pada seorang pelajarnya saja tetapi bisa berdampak negatif pada nama baik

gurunya dan juga lembaga pendidikannya. Kitab *Ta'lim Muta'alim* tersebut terdiri dari tiga belas pasal, yaitu yang *pertama*, pertama membahas hakikat, hukum, dan keutamaan ilmu. *Kedua*, tentang pentingnya niat yang benar dalam menuntut ilmu. *Ketiga*, mengulas cara memilih guru, teman, dan pentingnya ketekunan belajar. *Keempat*, tentang adab menghormati ilmu dan guru. *Kelima*, membahas kesungguhan, istiqamah, dan cita-cita mulia dalam belajar. *Keenam*, menjelaskan ukuran dan tahapan belajar. *Ketujuh*, mengenai tawakkal. *Kedelapan*, membahas waktu yang tepat untuk belajar. *Kesembilan*, tentang saling mengasihi dan memberi nasihat antar penuntut ilmu. *Kesepuluh*, membahas keutamaan menambah ilmu. *Kesebelas*, mengingatkan pentingnya bersikap *wara'*. *Kedua belas*, mengulas faktor yang menguatkan dan melemahkan hafalan. *Ketiga belas*, membahas hal-hal yang mempermudah rezeki, memperpanjang umur, serta yang dapat menguranginya (Mudakir, 2017:215).

Realita di lapangan menunjukkan adanya problem akademik dan moral di kalangan santri atau mahasantri, khususnya yang tinggal di pondok pesantren. Mahasantri tidak hanya menghadapi tantangan dalam hal lunturnya semangat belajar atau ketidakseimbangan antara prestasi akademik dan adab, tetapi juga dalam aspek kejujuran yang semakin memprihatinkan. Masih sering ditemukan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai *wara'* dan kejujuran, seperti mudah terjebak dalam gosip, menyebarkan informasi yang belum tentu benar, berani berbohong untuk menutupi kesalahan, atau mengonsumsi makanan tanpa memperhatikan aspek kehalalan. Bahkan, ada pula sebagian

mohasantri yang bersikap skeptis dan mencurigai lingkungan pesantren tanpa dasar yang jelas, namun di sisi lain tidak jujur terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

Dengan demikian ilmu yang didapat tidak terbatas pada aspek akademik melainkan juga mempunyai nilai keberkahan dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat (siti mahbubatus et al., 2024:122). Salah satu nilai penting yang seharusnya dimiliki oleh seorang santri adalah sikap *wara'*, karena kitab *Ta'lim Muta'allim* telah menjelaskan bahwa *wara'* mencerminkan sikap kehati-hatian dalam proses menuntut ilmu, seperti menjauhi hal-hal yang diharamkan, menghindari jajanan pasar, tidak melakukan ghibah, serta menaati berbagai larangan lain yang ditujukan bagi para pelajar. Dengan memiliki sikap *wara'*, seorang santri akan lebih berhati-hati dalam menuntut ilmu, menjaga adab terhadap guru, serta menghindari hal-hal yang dapat mengurangi keberkahan ilmu (Hisyam & Tofaynudin, 2024:1135).

Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan termasuk lembaga pendidikan islam yang salah satunya mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai kurikulum pembelajaran kajian kitab kuning. Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* menekankan pada ajaran proses mencari ilmu yang benar dan berkah. Selain itu, cocok untuk di pelajari oleh kalangan pelajar apalagi mahasiswa santri yang akan menghadapi tantangan dunia luar dalam dunia pergaulan bebas. Tantangan tersebut seringkali berkaitan dengan masalah pembelajaran ilmu agama, seperti merosotnya nilai-nilai moral.

Sangat penting bagi peneliti untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi nilai-nilai *wara'* yang terkandung dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dapat berperan dalam membina karakter kejujuran mahasantri di Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran sejauh mana nilai kehati-hatian dan ketakwaan yang diajarkan dalam kitab tersebut diinternalisasi oleh mahasantri, khususnya dalam membentuk perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pesantren maupun di masyarakat luas melalui pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman makna dan pengalaman secara langsung, khususnya yang berkaitan dengan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pemahaman mengenai nilai-nilai *wara'* untuk diterapkan dalam kehidupan mahasantri pada proses belajar setiap harinya, bahkan nantinya juga akan diterapkan dalam kehidupan di luar proses belajar, yang dapat membentuk karakter kepribadian yang baik. Karena salah satu tantangan utama yang dihadapi pelajar dalam menuntut ilmu adalah masalah perilaku yang kurang baik. Maka hal ini menjadi perhatian bagi santri yang tinggal jauh dari pengawasan orang tua, walaupun demikian santri memiliki orang tua ke dua yaitu seorang kyai atau guru di pondok pesantren. Dengan begitu setelah mempelajari nilai-nilai *wara'* para mahasantri tidak hanya paham materialnya saja tetapi mampu mengamalkannya. Pada prosesnya pelajar akan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang adab terhadap guru,

memperoleh ilmu yang berkah, dan pada akhirnya menerapkan adab yang baik dalam mencari ilmu, baik di sekolah formal maupun non-formal. Di samping itu, penelitian ini berupaya mengeksplorasi metode dan strategi dalam praktik pengajaran yang diterapkan pesantren dalam internalisasi nilai-nilai *wara'*.

Melalui penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas pendidikan pesantren dalam memperkuat sistem pendidikan karakter mahasantri, khususnya dalam membangun sikap jujur melalui penerapan nilai-nilai *wara'* yang diajarkan dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*. Dengan demikian, nilai kehati-hatian yang menjadi inti dari sikap *wara'* tidak hanya sekadar dipahami, tetapi juga dapat ditanamkan dan diamalkan oleh mahasantri dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal berkata dan bersikap jujur baik di lingkungan pesantren maupun di masyarakat luas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang lebih berorientasi pada pembentukan karakter Islami yang kuat, berintegritas, dan berlandaskan kejujuran.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi nilai-nilai *wara'* dalam membina kejujuran dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai *wara'* dalam kehidupan sehari-hari Mahasantri di Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis implementasi nilai *wara'* dalam membina kejujuran dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai *wara'* dalam kehidupan sehari-hari mahasantri di Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang terbagi ke dalam dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian (Dewi et al., 2024:243) memberikan kontribusi teoritis terhadap kajian etika dan pendidikan karakter dalam perspektif islam, khususnya dalam konteks pesantren, dengan menyoroti implementasi nilai-nilai *wara'* sebagaimana yang ada di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim*. Penelitian ini memperjelas bahwa *wara'* bukan hanya berkaitan dengan sikap kehati-hatian terhadap hal-hal syubhat dan haram, tetapi juga tercemin dalam bentuk sikap etis dan adab terhadap guru dalam belajar. Hal ini menambah pemahaman mendalam tentang kitab *Ta'lim Muta'allim* yang tidak hanya mengandung nasihat moral, tetapi juga memperkuat teori bahwa akhlak tidak hanya bersumber dari materi ajar tetapi juga dari metode

internaliasi nilai-nilai spiritual melalui praktik kehidupan sehari-hari di pesantren.

Penelitian (Royansyah & Milah, 2024:58) memberikan manfaat teoritis dengan memperluas kajian tentang nilai kejujuran sebagai bagian penting dalam pembentukan akhlak santri di pesantren. Kejujuran merupakan sifat mulia yang dapat mengangkat derajat seseorang, namun dalam praktiknya tidak mudah diterapkan karena berkaitan erat dengan keimanan dan akhlak individu. Realitas menunjukkan bahwa meskipun banyak orang memahami pentingnya kejujuran, pelanggaran terhadap nilai ini masih sering terjadi, baik dalam lingkup keluarga, sosial, akademik, hingga dalam aktivitas pesantren. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai *wara'* yang terkandung dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* dapat menjadi landasan teoritis dalam upaya membina kejujuran santri secara lebih sistematis di pesantren. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori pendidikan karakter Islam, khususnya terkait peran *wara'* dalam menanamkan kejujuran yang berkesinambungan di lingkungan pesantren.

Selain itu, penelitian dari (Ahmad Marzuki, 2025:108) menguatkan landasan teori dalam pendidikan karakter yang menekankan pentingnya keterpaduan antara pengetahuan dan pengalamannya, sebagaimana prinsip dasar dalam pendidikan Islam bahwa ilmu harus melahirkan amal sebagai wujud dari keberkahan dan kedalaman pemahaman. Temuan dalam studi ini juga memperkaya wawasan teoritis mengenai peran kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai perangkat pedagogis yang menyatukan unsur akidah, fiqh, dan

akhlak secara harmonis dalam proses pembentukan pribadi santri yang utuh (*insan kamil*).

Kitab ini tidak hanya memberikan kerangka konsep adab dalam belajar, tetapi juga secara sistematis membentuk mentalitas spiritual dan sosial santri melalui pembiasaan perilaku etis dalam kehidupan pesantren sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini turut berkontribusi dalam pengembangan konsep kurikulum pesantren yang terintegrasi, berorientasi pada nilai-nilai moral transendental, dan mampu merespons tantangan pendidikan kontemporer secara lebih komprehensif melalui pendekatan karakter Islam yang menyeluruh dan aplikatif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam keilmuan dalam pengembangan karakter, khususnya dalam mengkaji implementasi nilai-nilai *wara'* pada pembentukan akhlak mahasantri. Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan teoritis bagi pengembangan pendidikan tentang ajaran klasik sehingga dapat memperluas pemahaman tentang relevansi kitab kuning dalam pembentukan karakter di zaman kontemporer. Selain itu penelitian ini dilakukan supaya apa yang disampaikan oleh penulis dapat memberikan wawasan terhadap nilai-nilai *wara'* pada akhlak mahasantri, serta menjadi rujukan bagi Pondok Pesantren atau lembaga pendidikan lainnya untuk mengembangkan karakter dalam bentuk akhlak yang baik.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan pesantren.

### a. Bagi mahasantri

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi mahasantri adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasantri tentang pentingnya implementasi nilai-nilai *wara'* sebagaimana yang diajarkan dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*, khususnya dalam membentuk karakter kejujuran di lingkungan pondok pesantren. Dengan adanya pembinaan nilai kejujuran ini, diharapkan mahasantri tidak hanya memahami konsep kejujuran secara teori, tetapi mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam proses belajar, berinteraksi sosial, maupun dalam aktivitas lainnya, sehingga tercipta pribadi santri yang berakhhlak mulia, dan jujur.

### b. Bagi pengasuh atau pengajar

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi pengasuh atau pengajar adalah sebagai referensi dalam menerapkan metode pendidikan karakter berbasis nilai-nilai *wara'* yang terdapat dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim*, khususnya dalam membina kejujuran mahasantri di pondok pesantren. Melalui hasil penelitian ini, pengasuh atau pengajar dapat lebih mudah memahami pentingnya menanamkan sikap kejujuran kepada santri, tidak hanya melalui ceramah atau pengajaran formal,

tetapi juga melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengawasan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.

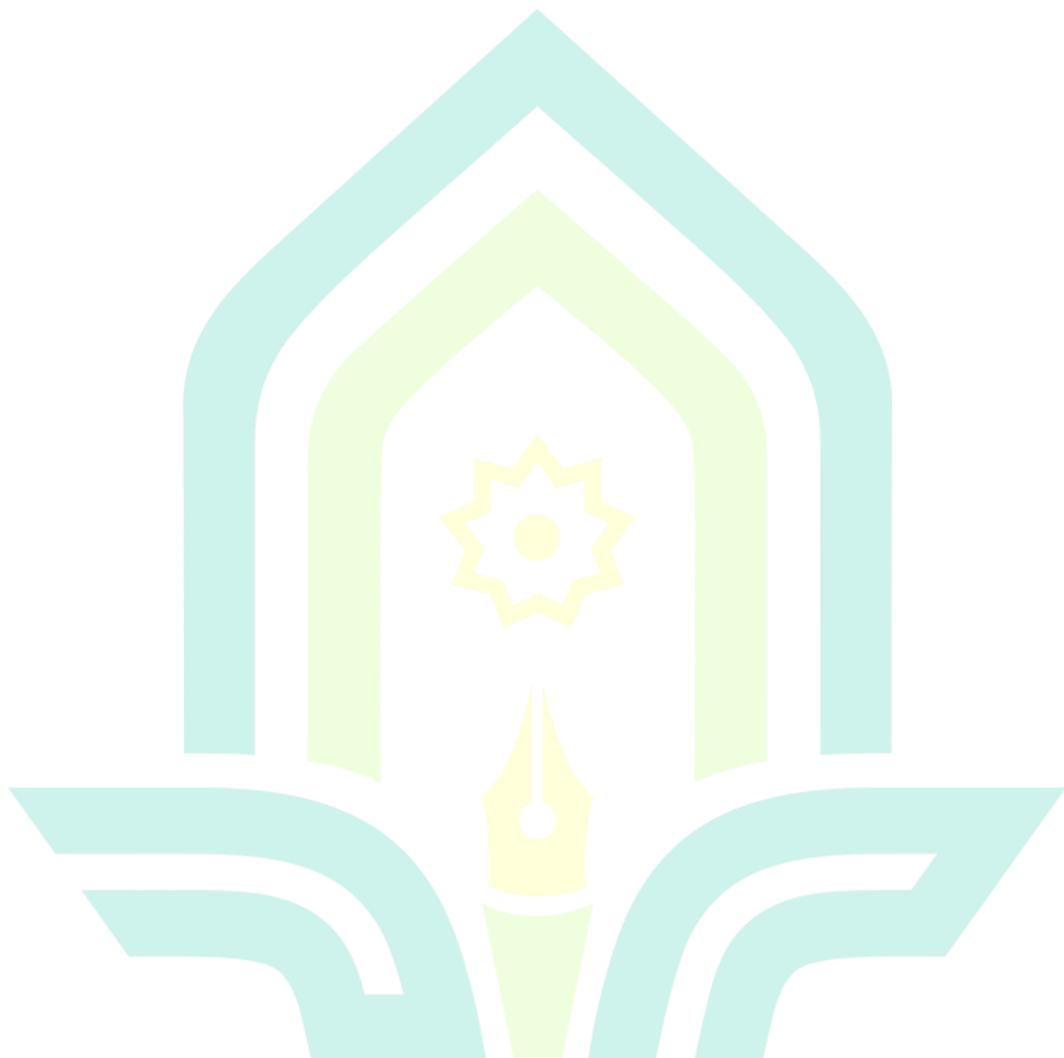
c. Bagi Lembaga pesantren

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi lembaga pesantren adalah sebagai masukan dalam merancang kebijakan dan program pembinaan karakter yang lebih terarah, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai *wara'* dan kejujuran kepada mahasantri. Dengan adanya pemahaman yang lebih komprehensif terhadap isi Kitab *Ta'lim Muta'allim*, pesantren dapat mengintegrasikan nilai kejujuran ke dalam seluruh aspek kegiatan kepesantrenan, baik dalam kegiatan belajar mengajar, kedisiplinan, maupun pembinaan akhlak, sehingga tercipta lingkungan pesantren yang tidak hanya mencetak santri berilmu, tetapi juga berkarakter jujur dan berintegritas.

d. Bagi peneliti atau akademis

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi peneliti atau akademis adalah sebagai referensi ilmiah yang dapat memperkaya kajian-kajian tentang pendidikan karakter, khususnya terkait implementasi nilai-nilai *wara'* dan kejujuran dalam perspektif Islam. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji lebih dalam tentang peran kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam pembentukan akhlak santri atau pengembangan metode pendidikan karakter di pesantren, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap

perkembangan ilmu pengetahuan di bidang etika Islam, pendidikan pesantren, dan studi akhlak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang ditemukan dan diolah oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan tentang “Implementasi Nilai-Nilai *Wara’* dalam Kitab *Ta’lim Muta’allim* dalam Membina Kejujuran Mahasantri di Pondok Pesaantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan” didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi nilai-nilai wara’ dalam Kitab *Ta’lim Muta’allim* dalam membina kejujuran mahasantri di Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim Rowolaku Kajen Pekalongan dilaksanakan melalui proses pembelajaran dan pembinaan. Implementasi tersebut dilakukan melalui pengajian kitab *Ta’lim Muta’allim* yang disertai penjelasan ustadz mengenai makna wara’, pentingnya adab dalam menuntut ilmu, serta sikap kehati-hatian terhadap perkara haram dan syubhat. Nilai wara’ kemudian diperaktikkan dalam kehidupan sehari-hari mahasantri melalui sikap menjaga barang kepemilikan, menaati aturan pondok, menjalankan amanah, serta membiasakan kejujuran dalam aktivitas sederhana seperti koperasi kejujuran dan tugas kebersihan. Proses implementasi ini diperkuat dengan keteladanan ustadz, arahan langsung dari pengasuh, serta budaya saling mengingatkan antar mahasantri sehingga nilai wara’ tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi terinternalisasi dalam perilaku dan akhlak keseharian.

2. Hasil implementasi nilai-nilai wara' dalam Kitab Ta'lim Muta'allim menunjukkan terbentuknya sikap kejujuran, amanah, kehati-hatian, dan tanggung jawab pada sebagian mahasantri, yang tercermin dalam pemahaman mereka terhadap konsep wara', sikap hati-hati dalam menjaga hak dan barang orang lain, kejujuran dalam mengembangkan amanah, serta pembentukan akhlak yang baik. Keberhasilan implementasi ini didukung oleh lingkungan pesantren yang religius dan kondusif, jumlah mahasantri yang terbatas, kompetensi ustaz dalam mengajarkan kitab kuning, serta adanya budaya saling menasihati. Namun demikian, proses implementasi juga menghadapi beberapa hambatan, antara lain perbedaan kemampuan membaca dan memahami kitab gundul, keterbatasan keterampilan menulis pagon, pengaruh pertemanan yang kurang mendukung, rendahnya disiplin sebagian mahasantri, serta perbedaan latar belakang pendidikan. Faktor-faktor tersebut menyebabkan tingkat internalisasi nilai wara' belum sepenuhnya merata, sehingga diperlukan pendampingan, pembinaan, dan penguatan pembiasaan secara berkelanjutan agar nilai kejujuran dapat tertanam secara optimal.

## 5.2 Saran

Penulis memberikan beberapa saran berdasarkan temuan selama proses penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini yaitu untuk :

### 1. Saran untuk pondok pesantren

Penting untuk terus memperkuat pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di lingkungan madrasah. Upaya ini dapat didukung

dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang menetap dan belajar di Pesantren Luqman Hakim. Semakin banyak mahasantri yang mengikuti pendidikan kepesantrenan, semakin besar pula peluang terbentuknya pribadi yang lebih berkarakter dibandingkan mahasiswa yang tidak tinggal di pesantren.

## 2. Saran bagi ustaz

Bagi guru pengampu Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim, disarankan untuk lebih mengoptimalkan pemahaman mahasantri selama proses pembelajaran, terutama dalam pemilihan metode mengajar. Mengingat kegiatan belajar dilakukan pada malam hari, sebagian mahasantri sering merasa mengantuk, terutama jika metode yang digunakan hanya berupa bandongan. Selain itu, ketika mahasantri mengalami kesulitan dalam menulis pegon, sebaiknya proses pengajaran dilakukan secara perlahan agar mereka lebih mudah mengikuti dan memahami.

## 3. Saran bagi mahasantri

Bagi mahasantri Pondok Pesantren Putri Luqman Hakim, penting untuk lebih menjaga diri dalam pergaulan agar tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif. Mahasantri juga diharapkan selalu menampilkan akhlak yang baik, baik saat berada di dalam pesantren maupun ketika berada di luar lingkungan pesantren. Setelah mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim*, nilai-nilai yang diperoleh hendaknya benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan terus dijaga hingga seterusnya, bukan hanya saat masih tinggal di pesantren saja.

#### 4. Saran bagi orang tua

Bagi orang tua, penting untuk terus memberi dukungan dan motivasi kepada anak agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran kitab di pondok pesantren. Dukungan ini membuat anak merasa lebih nyaman dan betah tinggal di pesantren. Selain itu, jika santri mendapat hukuman karena melanggar aturan, orang tua perlu memahami bahwa hal tersebut merupakan bagian dari proses pendidikan untuk memperbaiki sikap dan membentuk karakter anak menjadi lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rajab, & Saifullah Idris, M. (2023). *Etika Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Komparatif Az-Zarnuji dan Hasyim Asy'ari*. 2(2), 213–238.
- Ahmad Marzuki, M. N. (2025). *Implementasi Etika Islam (Ilmu Hal) Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim: Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari*. 06(01), 107–115.
- Anam, M. (2023). Penanaman nilai karakter dalam kitab ta'lim muta'allim karya ar zarnuji di pondok pesantren fatihul ulum manggisan kecamatan tanggul kabupaten jember. *Universitas Islam Negri KH.Ahmad Sidiq*.
- Aziz, M. A. (2024). *Sikap Wara ' Seorang Siswa ( Studi dalam Kitab Ta ' lim Muta ' allim Karya Az-Zarnuji )*. 2(3).
- Basri, H. (2021). Integrasi Nilai-nilai Tauhid pada Pelajaran Sains bagi Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 164–179. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.153>
- Basuni, R. (2025). *Internalisasi Nilai Kitab Ta ' lim Al-Muta ' allim untuk Pengembangan Karakter Santri di Pesantren*. 9(1), 29–45.
- Dewi,et al,. (2024). *Implementasi Nilai Kitab Ta ' lim Muta ' allim dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Islam Kemujen*. 5(2), 238–248. <https://doi.org/10.32923/lentalternal.v5i2.4255>
- Fathu Lillah, Muhammad. Ta'lim al-Muta'allim: Kajian wa Tahsil wa Ma'ahu As'ilah wa Ajwibah. Kediri: Santri Salaf Press, 2015.
- Gea Aprilyada, et al,. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173.
- Hafizi, et al,. (2025). *Pembentukan Kejujuran Sosial Santri Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Ta ' lim al-Muta ' allim di Era Globalisasi*. 2(1), 88–96.
- Hariandi, et al,. (2020). Implementasi Nilai Kejujuran Akademik Peserta Didik Di

- Lingkungan Sekolah Dasar. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 7(1), 52–66. <https://doi.org/10.51311/nuris.v7i1.143>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Hisyam, A., & Tofaynudin, J. (2024). Konsep Mencari Ilmu Bermanfaat Perspektif Kitab Ta'lim Muta'allim Karya Syekh Burhanuddin Ibrahim Az-Zarnuji. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(4), 1133–1146.
- Indah Cahyani, L., & Muhamad Taufik Hidayat. (2023). Tinjauan Pustaka Sistematis: Program Kantin Kejujuran untuk Meningkatkan Karakter Jujur di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 84–94. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25442>
- JANNAH, K. (2023). *Karakteristik teman menurut syaikh al zarnuji dalam kitab ta'lim muta'allim dan relevansinya dengan perkembangan sosial remaja*.
- Jannah, Khaudhotul. Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jabon Peterongan Jombang. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2023.
- Jumsar, et al., (2023). Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dalam Membentuk Kejujuran Santri Kelas X Pondok Pesantren Tahfidzul Quran (PPTQ) Tarbiyatuna Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(6), 4412. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i6.2804>
- Madani, H. (2021). *Pembinaan Nilai-nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw*. 1(April), 145–156.
- Mudakir, A. S. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 2(2), 211–241.

<https://doi.org/10.30603/jiaj.v2i2.681>

Ohoitimur, H. H. (2022). Pendidikan dalam Keluarga: Nilai Kejujuran sebagai Model Pendidikan dari Orang Tua Berbasis Perjanjian Lama. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4, 498–508. <https://doi.org/10.37364/jireh.v4i2.97>

Permata, et al., (2023). *Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. 1, 23–35.

Pratiwi, et al., (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133–149.

Purbajati, H. I. (2019). Relevansi Kitab Ta’lim Muta’allim dengan Pendidikan Masa Kini (Tinjauan Faktor-faktor Pendidikan). *Munaqasyah Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–32.

Qomaruddin, H. S. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. 1(2), 77–84.

Rahmawati, et al., (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 135–142. <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100>

Ramayanti, et al., (2023). Nilai-Nilai Karakter sebagai Pembentuk Peradaban Manusia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7915–7920. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3011>

Rengkuan, et al., (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–11.

Rosyadi, M. Imron. Penerapan Nilai-Nilai Kejujuran dalam Kitab Ta’lim Muta’alim di Pondok Pesantren Mamb’aul Ulum Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri

- (IAIN) Metro, 2024.
- Royansyah, R., & Milah, M. (2024). *Kejujuran Dalam Perspektif Hadis*. 4, 58.
- Sawir, M. (2021). Jurnal Penelitian Tolis Ilmiah. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 2(1), 43–48.
- Setiono, A. (2019). *Skripsi*. Pengaruh Pergaulan Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Mi Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.
- Simangunsong, et al., (2023). *Manajemen Pembinaan Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan*. 05(02), 3394–3403.
- siti mahbubatus sa'diyah, et al., (2024). *Murid Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Al Muta'alim Murid*. 1(2), 117–122.
- Sudarmin, et al., (2021). Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 259–262. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4860>
- Susiatik, T., & Sukoco, T. S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah. *Journal of Democratio: Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Moral, Karakter, Dan Hukum*, 1(1), 19–20.
- Suwandi, E., et al., (2020). Pembelajaran Kitab Ta'Lim Muta'Allim Terhadap Perilaku Santri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 3–8.
- Tazkiyah, Syifa. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lím al-Muta'allim di Pondok Pesantren Darussalam Wanasa. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2021.
- Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. Yogyakarta: Litera. Hlm 247-248.
- Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara ( pengertian wawancara, bentuk-

bentuk pertanyaan wawancara ) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia.Edu*, 1–10.

Winarsih, et al., (2021). Nilai Kejujuran dalam Kitab Riyadush Shalihin dan Relevasinya dalam Pencegahan Fraud di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(1), 68–81. <https://doi.org/10.54396/qlb.v2i1.257>

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>

